

KONTRIBUSI MAHASISWA KKN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK MELALUI PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR DI KELURAHAN PAKUHAJI, KABUPATEN TANGERANG

Muhammad Guruh Nuary^{1*}, Gayatri Utami², Marlinah³, Karina Novia Rukmana⁴,
Aulya Nida Syahida⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Muhammadiyah Tangerang, Banten, 15118, Indonesia.

*e-mai: guruh.nuary@umt.ac.id

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Tangerang di Kelurahan Pakuhaji dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi siswa akibat kurangnya dukungan belajar di luar sekolah. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar anak-anak melalui bimbingan belajar. Program ini menerapkan metode *Participatory Action Research* (PAR), yang melibatkan mahasiswa dan masyarakat dalam mengidentifikasi masalah, merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara terstruktur dengan pemangku kepentingan, dan diskusi kelompok terarah (FGD). Analisis data deskriptif digunakan untuk menilai dampak program terhadap minat belajar siswa. Hasil pengabdian ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam semangat belajar anak-anak, dengan kehadiran yang lebih tinggi di posko KKN dan antusiasme yang meningkat dalam kegiatan belajar-mengajar, baik akademis maupun non-akademis. Partisipasi masyarakat juga memperkuat efektivitas program yang mana memberikan masukan dan saran yang dapat digunakan sebagai salah satu kebutuhan mereka. Kesimpulan dari program ini adalah bahwa keterlibatan aktif mahasiswa dan masyarakat melalui metode kreatif berhasil meningkatkan minat belajar. Disarankan untuk memperpanjang durasi program dan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran pada PkM mendatang.

Kata Kunci: Minat Belajar; Bimbingan Belajar; Belajar Anak-anak; Motivasi Anak.

Abstract

The Community Service Program (PkM) by KKN students of Muhammadiyah University of Tangerang in Pakuhaji Village was motivated by low student motivation due to lack of support for learning outside of school. The purpose of this service is to increase children's interest in learning through tutoring. This program applies the Participatory Action Research (PAR) method, which involves students and the community in identifying problems, planning, implementing, and evaluating activities. Data collection techniques include participatory observation, structured interviews with stakeholders, and focus group discussions (FGD). Descriptive data analysis was used to assess the impact of the program on students' interest in learning. The results of this service showed a significant increase in children's enthusiasm for learning, with higher attendance at the KKN post and increased enthusiasm in teaching and learning activities, both academic and non-academic. Community participation also strengthened the effectiveness of the program by providing input and suggestions that could be used as one of their needs. The conclusion of this program is that the active involvement of students and the community through creative methods has succeeded in increasing interest in learning. It is recommended to extend the duration of the program and utilize technology in learning in future PkM.

Keywords: Learning Interest; Tutoring; Children's Learning; Children's Motivation.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin berkembang, pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk masa depan generasi muda. Mahasiswa yang mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT) memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di berbagai daerah, termasuk dalam meningkatkan minat belajar anak-anak melalui program bimbingan belajar. Salah satu contoh nyata adalah kontribusi mahasiswa KKN dalam pelaksanaan program bimbingan belajar di Kelurahan Pakuhaji, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, yang bertujuan untuk menumbuhkan semangat dan minat belajar pada anak-anak setempat.

Bimbingan belajar yang dilakukan di luar jam sekolah, seperti pada siang hingga sore hari ini, telah terbukti efektif dalam membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik dan mempersiapkan mereka untuk pembelajaran selanjutnya (Masnawati et al., 2023). Selain itu, program bimbingan yang dilakukan mahasiswa KKN tidak hanya berfungsi sebagai tambahan pembelajaran, tetapi juga sebagai upaya membangun motivasi dan minat belajar anak-anak, yang menjadi kunci penting dalam meningkatkan prestasi akademik mereka (Purba et al., 2023)

Dewi et al. (2024) mengemukakan bahwa partisipasi mahasiswa KKN dalam kegiatan bimbingan belajar tidak hanya berdampak pada peningkatan kemampuan akademik anak-anak, tetapi juga membantu dalam membangun kedisiplinan dan karakter anak. Oleh karena itu, keterlibatan mahasiswa KKN dalam program bimbingan belajar di Kelurahan Pakuhaji diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar anak-anak, serta menjadi model yang dapat diterapkan di daerah lain.

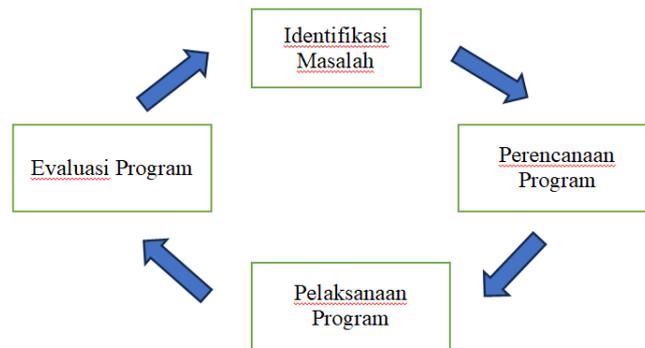
Karena pada dasarnya, upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dapat dilakukan dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan KKN (Sari, Sari, & Novarizal, 2021). Sebab, beberapa penelitian dari hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) hasil belajar peserta bimbel juga mulai meningkat setelah mengikuti program bimbingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa KKN (Fahlevi & Hilhamsyah, 2023; Hasanah et al., 2022; Ridwanulloh et al., 2023; Rosydianah et al., 2022). Ditambah, dengan metode pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan produktif, kontribusi mahasiswa KKN nyatanya berhasil merangkul anak-anak untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar di luar jam sekolah (Efendi et al., 2022).

Selain itu, program-program bimbingan belajar yang dijalankan oleh mahasiswa KKN juga memainkan peran penting dalam mendorong motivasi dan minat belajar anak-anak di berbagai wilayah. Program seperti "Rumah Cerdas" yang diterapkan di Desa Aek Godang, misalnya, telah terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi anak-anak, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar (Irawan et al., 2023). Dengan pendekatan yang holistik, mahasiswa KKN mampu menumbuhkan keinginan belajar yang kuat pada anak-anak, bahkan di daerah yang sebelumnya kurang ada akses terhadap pendidikan berkualitas (Salamor et al., 2021).

Tidak hanya itu, optimalisasi pendidikan melalui bimbingan belajar pada malam hari juga telah menunjukkan hasil yang positif. Sebagai contoh Maulana et al., (2024) membuat program yang diinisiasi oleh mahasiswa KKN di Desa Pusakajaya berhasil meningkatkan konsentrasi dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, terutama dengan dukungan dari lingkungan sekitar yang turut berperan aktif dalam proses pendidikan ini. Peran mahasiswa KKN berkontribusi nyata dalam menggerakkan masyarakat sekitar untuk bersama-sama meningkatkan kualitas pendidikan menjadi contoh nyata bagaimana kolaborasi antara mahasiswa, sekolah, dan masyarakat dapat menghasilkan dampak yang signifikan (Masnawati et al., 2023; Purba et al., 2023).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) (Rusli et al., 2024), yang melibatkan partisipasi aktif dari mahasiswa KKN bersama masyarakat setempat dalam setiap tahap pelaksanaan program. Metode PAR dipilih karena memungkinkan proses identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program bimbingan belajar dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif, sehingga solusi yang dihasilkan dapat lebih sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lokal (Dewi et al., 2024). Dalam pelaksanaan keseluruhan tahap ini, melibatkan keseluruhan anggota KKN UMT di Kelurahan Pakuhaji yang berjumlah 22 orang. Dan berikut ini beberapa langkah yang turut mengiringi untuk membuka posko KKN sebagai wadah atau tempat untuk belajar anak-anak di sekitar posko KKN UMT:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Program KKN

1. Identifikasi Masalah

Tahap pertama dari metode ini adalah melakukan observasi lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi anak atau siswa dalam belajar di Kelurahan Pakuhaji. Mahasiswa KKN melakukan pengamatan langsung di sekolah-sekolah serta tempat-tempat belajar informal di sekitar kelurahan untuk memahami kendala yang dihadapi oleh siswa. Selain itu, wawancara dan diskusi dilakukan dengan kepala seksi pemberdayaan Kelurahan Pakuhaji serta dengan para ketua RT dan RW di sekitar posko KKN. Tujuan dari kegiatan ini menurut Efendi et al. (2022) adalah untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang sekiranya menghambat minat belajar anak atau siswa di wilayah tersebut.

2. Perencanaan Program

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, mahasiswa KKN bersama masyarakat dan pemangku kepentingan lokal merumuskan rencana tindakan yang sesuai. Rencana ini mencakup desain program bimbingan belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, termasuk jenis kegiatan, waktu pelaksanaan, dan materi yang akan diajarkan. Seluruh proses perencanaan dilakukan dengan melibatkan masukan dari para pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa program yang dirancang relevan dan dapat diterima oleh masyarakat setempat (Fahlevi & Hilhamsyah, 2023).

3. Pelaksanaan Program

Program bimbingan belajar dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator dan pengajar, sementara masyarakat setempat, termasuk para orang tua dan tokoh masyarakat, turut serta dalam mendukung pelaksanaan kegiatan. Kegiatan bimbingan belajar dilakukan di lokasi posko mahasiswa KKN yang terbilang strategis dan mudah diakses oleh anak-anak, dengan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan untuk meningkatkan minat belajar mereka (Hasanah et al., 2022). Di samping itu, dalam pelaksanaannya, sedari identifikasi hingga evaluasi, dilakukan dalam rentang waktu dari tanggal 24 Juli 2024 hingga 24 Agustus 2024, dengan rincian anak-anak bisa datang ke posko pada lima hari kerja, sedangkan Sabtu dan Minggu merupakan hari libur.

4. Evaluasi Program

Setelah pelaksanaan program, dilakukan evaluasi untuk menilai efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan (Ridwanulloh et al., 2023). Evaluasi dilakukan melalui pengumpulan data dari peserta bimbingan belajar, wawancara dengan orang tua dan guru, serta diskusi dengan para ketua RT dan RW. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian program pada tahap selanjutnya, sehingga program bimbingan belajar dapat terus ditingkatkan dan memberikan dampak yang lebih besar bagi peningkatan minat belajar anak-anak di Kelurahan Pakuhaji.

Pada metode *Participatory Action Research (PAR)* yang diterapkan dalam program bimbingan belajar di Kelurahan Pakuhaji, teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa pendekatan untuk memastikan keterlibatan aktif dari masyarakat, pemangku kepentingan, dan mahasiswa KKN. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi: 1) **Observasi Partisipatif**; Observasi partisipatif dilakukan oleh mahasiswa KKN untuk mengidentifikasi permasalahan dan potensi yang ada di masyarakat terkait minat belajar anak-anak. Mahasiswa mengamati secara langsung kegiatan belajar anak-anak di rumah, sekolah, serta di lingkungan sekitar (Hidayat, 2020). Observasi ini memungkinkan mahasiswa KKN mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai kendala yang dihadapi anak-anak dalam proses belajar sehari-hari. 2) **Wawancara Terstruktur**: Wawancara terstruktur dilakukan dengan para pemangku kepentingan, termasuk dengan kepala seksi pemberdayaan Kelurahan Pakuhaji, ketua RT, ketua RW, serta orang tua anak-anak yang mengikuti

bimbingan belajar. Wawancara ini (Fadhallah, 2021) bertujuan untuk menggali informasi mengenai pandangan mereka terhadap kondisi pendidikan di Kelurahan Pakuhaji, serta untuk mengumpulkan masukan terkait upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar anak-anak. 3) **Diskusi Kelompok Terarah (Focus Group Discussion/FGD)**; FGD dilakukan dengan para orang tua, guru, dan tokoh masyarakat untuk mendiskusikan hasil pengamatan dan wawancara awal (Ismayati, 2024). Diskusi ini digunakan untuk mengonfirmasi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara, sekaligus merumuskan solusi bersama untuk meningkatkan kualitas program bimbingan belajar.

Setelah data dikumpulkan melalui berbagai teknik di atas, analisis data dilakukan secara kualitatif untuk memahami dinamika (Handoko, Wijaya, & Lestari, 2024; Tahir et al., 2023), dan dampak program terhadap minat belajar anak-anak. Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis data deskriptif (Pahleviannur et al., 2022). Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan diskusi kelompok terarah dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran tentang kondisi awal minat belajar anak-anak sebelum pelaksanaan program. Analisis ini juga digunakan untuk menggambarkan perubahan yang terjadi setelah program bimbingan belajar dijalankan (Raga et al., 2022), dengan membandingkan data pra dan pascaprogram.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pemaparan metode di atas, maka program bimbingan belajar di Kelurahan Pakuhaji menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan semangat belajar anak-anak. Keterlibatan aktif mahasiswa KKN, masyarakat setempat, dan para pemangku kepentingan berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan mendukung perkembangan anak-anak di kelurahan tersebut.

1. Identifikasi Permasalahan

Melalui observasi lapangan dan wawancara dengan kepala seksi pemberdayaan Kelurahan Pakuhaji serta ketua RT dan RW sekitar posko, mahasiswa KKN menemukan bahwa anak-anak sebenarnya memiliki keinginan kuat untuk belajar. Namun, mereka seringkali kurang mendapatkan dukungan dan motivasi belajar di luar jam sekolah.



Gambar 2. Mahasiswa KKN UMT Kelurahan Pakuhaji melakukan identifikasi masalah

Hal ini menjadi kesempatan bagi mahasiswa KKN untuk menyusun program bimbingan belajar yang dapat mengakomodasi semangat belajar anak-anak tersebut. Identifikasi masalah ini lebih difokuskan pada kebutuhan untuk menambah waktu dan metode belajar yang menarik, bukan pada kekurangan sistem pendidikan atau pun pada lingkungan di kelurahan tersebut.

Dalam kesempatan ini juga, mahasiswa KKN mendapatkan banyak pandangan tentang pembelajaran anak yang selama ini ada di Kelurahan Pakuhaji. Untuk itu, para orang tua pun berharap dengan adanya program bimbingan belajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN akan membantu anak-anak dalam belajar, mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dan juga mengulas pembelajaran yang telah dipelajari di sekolah.

2. Perencanaan Program

Usai mengidentifikasi masalahnya, kemudian berlanjut pada tahap perencanaan program yang melibatkan diskusi aktif berupa diskusi kelompok terarah (focus group discussion/FGD) antara

mahasiswa KKN dengan para pemangku kepentingan lokal, termasuk orang tua, para ketua RT dan RW, serta tokoh masyarakat yang ada di sekitar posko. Mahasiswa KKN merancang kegiatan bimbingan belajar yang terfokus pada pengembangan minat belajar anak-anak dengan metode yang interaktif, kreatif, dan menyenangkan. Kegiatan ini melibatkan berbagai pendekatan, seperti permainan edukatif, diskusi kelompok, serta kegiatan praktek yang dapat mendorong partisipasi aktif anak-anak. Rencana ini juga mempertimbangkan masukan dari masyarakat untuk menyesuaikan waktu dan lokasi kegiatan yang paling mudah diakses oleh anak-anak.



Gambar 3. FGD dengan warga, RT dan RW serta tokoh masyarakat mengenai program bimbingan belajar untuk anak di sekitar posko mahasiswa KKN.

3. Pelaksanaan Program dan Peningkatan Semangat Belajar Anak

Setelah masalah diidentifikasi, mahasiswa KKN merancang program sesuai dengan masukan berbagai pihak dalam FGD, bimbingan belajar dilaksanakan dengan metode yang interaktif dan menyenangkan. Anak-anak diajak belajar melalui permainan edukatif, diskusi kelompok, dan kegiatan praktik yang mendorong partisipasi aktif. Pelaksanaan program bimbingan belajar di posko KKN ternyata efektif dalam meningkatkan motivasi anak-anak untuk belajar. Banyak dari mereka yang secara sukarela datang ke posko setiap hari, menunjukkan antusiasme yang tinggi untuk berpartisipasi dalam kegiatan bimbingan belajar.



Gambar 4. Sebagai awalan, mahasiswa KKN membebaskan anak-anak untuk mewarnai gambar kesukaan mereka.

Program ini tidak hanya fokus pada mata pelajaran formal seperti matematika, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris tetapi juga memberikan ruang bagi anak-anak untuk mengeksplorasi kreativitas mereka melalui kegiatan seni dan permainan edukatif. Dengan suasana yang mendukung, anak-anak merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk belajar. Hal ini terbukti dari tingginya tingkat kehadiran anak-anak di posko KKN dan respons positif mereka terhadap metode pengajaran yang digunakan.

Kehadiran mahasiswa KKN sebagai fasilitator dalam kegiatan bimbingan belajar memberikan dampak signifikan terhadap motivasi belajar anak-anak. Mahasiswa tidak hanya bertindak sebagai

pengajar, tetapi juga menjadi mentor yang membimbing anak-anak dengan cara yang lebih dekat dan personal. Kedekatan ini membuat anak-anak lebih termotivasi dan bersemangat dalam belajar. Mereka merasa diperhatikan dan didorong untuk berprestasi, baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Di sisi lain, dari kedekatan yang terjalin dengan baik ini, terbukti anak-anak mampu berekspresi dan bersedia berpartisipasi aktif untuk maju ke depan memberikan jawabannya. Ini merupakan contoh bahwa anak mengalami peningkatan motivasi, karena mahasiswa KKN memberikan dorongan serta membangun kepercayaan diri anak dengan membimbing secara personal.



Gambar 5. Contoh dari partisipasi aktif anak dalam pembelajaran formal yakni matematika.

4. Evaluasi Program dan Dampaknya

Evaluasi program dilakukan melalui diskusi dan observasi terhadap perkembangan anak-anak selama mengikuti bimbingan belajar. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa anak-anak yang mengikuti program ini mengalami peningkatan minat belajar yang signifikan. Mereka tidak hanya lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar, tetapi juga menunjukkan peningkatan dalam prestasi akademik di sekolah. Selain itu, semangat belajar yang tumbuh di posko KKN memotivasi mereka untuk lebih giat belajar di rumah, didukung oleh orang tua yang turut mengapresiasi upaya ini.

Secara keseluruhan, penerapan metode PAR dalam program bimbingan belajar di Kelurahan Pakuhaji berhasil meningkatkan semangat dan motivasi belajar anak-anak. Program yang dirancang berdasarkan partisipasi aktif masyarakat dan mahasiswa KKN ini menciptakan suasana belajar yang kondusif, mendukung perkembangan akademik dan pribadi anak-anak di kelurahan tersebut. Keberhasilan ini juga menunjukkan betapa pentingnya kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemangku kepentingan dalam menciptakan solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat lokal.

Pembahasan hasil pengabdian ini menunjukkan keterkaitan yang erat antara teori motivasi belajar dan efektivitas program bimbingan belajar di luar jam sekolah. Berdasarkan kajian teori motivasi, seperti yang dikemukakan oleh Dewi et al. (2024), keterlibatan aktif mahasiswa KKN dalam memberikan bimbingan belajar berdampak langsung pada peningkatan motivasi belajar anak-anak. Semangat dan antusiasme yang lebih tinggi dalam mengikuti kegiatan belajar di posko KKN merupakan manifestasi dari pendekatan pembelajaran partisipatif yang memotivasi anak-anak untuk lebih terlibat dalam kegiatan belajar, baik akademik maupun non-akademik. Program ini berhasil menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran yang berpusat pada anak, yang memberikan ruang bagi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Selanjutnya, hasil pengabdian ini juga sejalan dengan teori pendidikan holistik yang berfokus pada pengembangan seluruh aspek diri anak, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Seperti yang disebutkan oleh Salamor et al. (2021), pendekatan holistik yang dilakukan mahasiswa KKN dengan memanfaatkan metode-metode kreatif dan inovatif mampu mengembangkan minat belajar siswa secara menyeluruh. Penggunaan metode PAR (Participatory Action Research) dalam merencanakan dan mengevaluasi kegiatan bersama masyarakat setempat menunjukkan bahwa keterlibatan komunitas lokal turut memperkuat efektivitas program. Keberhasilan program ini menjadi bukti bahwa kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan siswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan berkelanjutan.

Kontribusi mahasiswa KKN melalui program bimbingan belajar di Kelurahan Pakuhaji mampu meningkatkan kualitas pendidikan di daerah tersebut. Partisipasi masyarakat, inovasi dalam metode pengajaran, dan durasi program yang disarankan untuk diperpanjang menjadi faktor-faktor yang dapat terus dikembangkan di masa mendatang. Mengacu pada kajian dari Maulana et al. (2024), penggunaan teknologi sebagai bagian dari pembelajaran juga menjadi rekomendasi penting untuk meningkatkan kualitas pengabdian di masa depan.

SIMPULAN

Kesimpulan dari program bimbingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Tangerang di Kelurahan Pakuhaji menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan minat belajar anak-anak. Program ini berhasil menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, yang secara signifikan meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar anak-anak. Salah satu kelebihan dari program ini adalah metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, yang tidak hanya fokus pada materi pelajaran formal tetapi juga melibatkan kegiatan seni dan permainan edukatif. Selain itu, keterlibatan aktif masyarakat dan pemangku kepentingan setempat dalam perencanaan dan pelaksanaan program memperkuat efektivitasnya. Namun, program ini juga memiliki beberapa kekurangan, seperti keterbatasan waktu pelaksanaan yang hanya berlangsung selama satu bulan, yang mungkin tidak cukup untuk mencapai perubahan jangka panjang. Selain itu, tantangan dalam mempertahankan konsistensi kehadiran anak-anak dan dukungan orang tua juga perlu menjadi perhatian.

Ke depannya, program ini memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut dengan memperpanjang durasi program, memperluas jangkauan peserta, dan meningkatkan kerjasama dengan pihak sekolah dan komunitas lokal. Pengembangan ini dapat mencakup peningkatan pelatihan bagi mahasiswa KKN dalam metodologi pengajaran serta pemanfaatan teknologi untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif. Dengan demikian, program ini dapat memberikan dampak yang lebih besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilaksanakan dengan dukungan dari Rektor dan lembaga pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Tangerang, Banten. Ucapan terima kasih yang tak terhingga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah menyumbangkan tenaga maupun pemikirannya pada kegiatan ini, lebih khusus kepada:

- a. Camat Pakuhaji dan seluruh jajarannya.
- b. Lurah Pakuhaji beserta jajarannya.
- c. Para Ketua RW dan RT di sekitar posko KKN Mahasiswa UMT.
- d. Para warga yang turut serta menyumbangkan pemikirannya.
- e. LPPM Universitas Muhammadiyah Tangerang dan seluruh jajarannya.
- f. Semua pihak dan seluruh mahasiswa KKN UMT di Kelurahan Pakuhaji (Rijal Alamsyah S, Dinar Kamila, Scherly Vigid W, Nur Amanah Y, M. Rizieq M, Irma Suryani, Aditya Apriansyah, Siti Ratna Dewi, Ahmad Fajri F, Agil Fadhlu R, Intan Permatasari, M. Fachry Pachreza A, Dwi Sekarwati, Elsa Fauzia, Hasan Ashari, Galuh Dhista B.K, M. Syifa Badri Tamam, Aang Sanusi).

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, R. S., Khanifatul, P., Akhdan, M., Ayu, D., Novita Dewi, E., Savella, M., & Thovan, H. (2024). Optimizing The Role Of Kkn Students In Improving Education In Kangkung Village. *Jurnal Aksi Sosial*, 1(3), 16–23. Retrieved from <https://doi.org/10.62383/aksisosial.v1i3.400>
- Efendi, B. M. S., Ayu, D. P., Kartikasari, A. A., Majidah, E., Putri, I. A., Pratiwi, I., ... Wahyuningtyas, N. (2022). Pendampingan Belajar untuk Mengatasi Kesulitan Belajar dan Pengerjaan Tugas pada Masa Pandemi Covid-19 bagi Siswa SMP di Desa Sidodadi, Kecamatan Ngantang. *Jurnal Anugerah*, 4(2), 211–220. Retrieved from <https://doi.org/10.31629/anugerah.v4i2.5051>
- Fadhallah, R. A. (2021). *Wawancara*. Jakarta: UNJ Press.
- Fahlevi, M. R., & Hilhamsyah, H. (2023). Pendampingan Belajar Sebagai Upaya Penanganan Learning Loss Pasca Pandemi Covid-19 Bagi Siswa SD Negeri 2 Lepar Pongok. *Jurnal Anugerah*, 5(2), 171–184. Retrieved from <https://doi.org/10.31629/anugerah.v5i2.6288>
- Handoko, Y., Wijaya, H. A., & Lestari, A. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hasanah, U., Apriani, A., Rahmadani, T. A., Alkahfi, M. A., & Taufiq, M. (2022). OPTIMALISASI PERAN MAHASISWA KKN SEBAGAI TENAGA PENGAJAR DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN DI

- DESA BANDAR KUALA. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(9), 3275–3283. Retrieved from <https://doi.org/10.31604/jpm.v5i9.3275-3283>
- Hidayat, A. (2020). Dampak Mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dalam Program Kuliah Kerja Nyata Melalui Pemberdayaan Terhadap Motivasi Pendidikan Anak Usia Dini. *E-JURNAL AKSIOMA AL-ASAS*, 1(1).
- Irawan, F., Tanjung, A. A., Harahap, Y., Harahap, R. H., & Harahap, M. (2023). RUMAH CERDAS DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAGI ANAK-ANAK SEKOLAH DASAR DI DESA AEK GODANG. *Community Development Journal*, 4(2), 1808–1812.
- Ismayati, I. (2024). Rekonstruksi Sosial Kampung Pecarikan: Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Positif. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 17(1), 83–112. Retrieved from <https://doi.org/10.32678/dedikasi.v17i1.11031>
- Masnawati, E., Nafisah, Z., Qodrun Nada, A., & Hasanah, U. (2023). OPTIMALISASI PENDIDIKAN MELALUI BIMBINGAN BELAJAR DI MALAM HARI. *Communnity Development Journal*, 4(Juni).
- Maulana, A. S., Rahmatullah, A., Nurnaningsih, N., Soinding, N., & Risalina. (2024). Optimalisasi Peran Mahasiswa KKN UIN Bandung Dalam Bidang Pendidikan Di Desa Pusakajaya. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 4(9), 85–94. Retrieved from <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Pahleviannur, M. R., De Grave, A., Saputra, D. N., Mardianto, D., Hafrida, L., Bano, V. O., ... Lisyia, M. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*. Pradina Pustaka.
- Purba, S. A. A. D., Wulandari, F., Setiawan, H., & Zainun. (2023). PERAN MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA (KKN) DALAM BIDANG PENDIDIKAN DI SDN 091422 BAHBUTONG II SIDAMANIK. *Communnity Development Journal*, 4(4).
- Raga, A. E. D., Ngguna, F. K., Siwu, I. M. A., Padji, M. F. D., Piranyawa, R. F., Palabu, M. U. D., ... Enda, R. R. H. (2022). KULIAH KERJA NYATA TEMATIK PENINGKATAN KUALITAS MASYARAKAT BIDANG PENDIDIKAN, PERTANIAN DAN KEMASYARAKATAN DI DESA PRAIBAKUL, KECAMATAN HAHARU, SUMBA TIMUR. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 150–158. Retrieved from <https://doi.org/10.55681/swarna.v1i3.88>
- Ridwanulloh, M. U., Surur, A. M., Setiawan, S., & Rahayu, I. P. (2023). Strategi Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19 Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Di Dusun Jegles Kecamatan Tarokan Kediri. *Jurnal Anugerah*, 5(1), 1–12. Retrieved from <https://doi.org/10.31629/anugerah.v5i1.4588>
- Rosydianah, A. F., Fitrianto, A. R., Hasibuan, A. K., & Fathullah, M. (2022). PEMBELAJARAN JARAK JAUH DENGAN METODE KIP (KREATIF, INOVATIF, DAN PRODUKTIF) PADA MASA PANDEMI UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR. *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 10(1), 76–85. Retrieved from <https://doi.org/10.15548/turast.v10i1.4258>
- Rusli, T. S., Boari, Y., Amelia, D., Rahayu, D., Setiaji, B., Suhadarliyah, ... Yuniwati, I. (2024). *PENGANTAR METODOLOGI PENGABDIAN MASYARAKAT*. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/378870237>
- Salamor, Y. B., Januaris Berutu, V., Teslatu, T., Tomu, U., & Majid, R. (2021). BIMBINGAN BELAJAR SAMBIL BERMAIN PADA ANAK USIA DINI DI KEL. MANGGA DUA. *Communnity Development Journal*, 2(3).
- Sari, R., Sari, R., & Novarizal, S. (2021). Aktualisasi Masyarakat Desa Sukamekar Bekasi Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 Melalui Program KKN Mahasiswa. *Journal Of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, 1(2). Retrieved from <https://doi.org/10.31599/jucosco.v1i2.691>
- Tahir, R., Kalis, M. C. I., Thamrin, S., Rosnani, T., Suharman, H., Purnamasari, D., ... Indahyani, T. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF: Mengumpulkan Bukti, Menyusun Analisis, Mengkomunikasikan Dampak*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia